



Evaluation of the Integrative Holistic-Based Al-Islam Kemuhammadiyah and Arabic Language (ISMUBA) Curriculum at SMA Muhammadiyah Sidoarjo

Evaluasi Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab (ISMUBA) Berbasis Holistik Integratif Di SMA Muhammadiyah Sidoarjo

*Khizanatul Hikmah**, *Muhlasin Amrullah*, *Chusnul Chotimah*, *Mafajah Salsabila Alfariis*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

OPEN ACCESS

ISSN 2503-5045 (online)

ISSN 1412-9302 (print)

Edited by:

Eni Fariyatul Fahyuni

Reviewed by:

Chaerul Rochman

*Correspondence:

Khizanatul Hikmah
khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Received: 1 Oktober 2020

Accepted: 10 Oktober 2020

Published: 25 Oktober 2020

Citation:

Hikmah K, Amrullah M, Chotimah C and Alfariis MS (2020) Evaluation of the Integrative Holistic-Based Al-Islam Kemuhammadiyah and Arabic Language (ISMUBA) Curriculum at SMA Muhammadiyah Sidoarjo. Halaqa. 4:2. doi: 10.21070/halaqa.v4i2.985

Muhammadiyah High Schools in Sidoarjo Regency has become as a pilot project education researchers in the scheme organized by PP Muhammadiyah's Diktilitbang Assembly. This research aims to study and analyze the planning, implementation, and evaluation of the Holistic-Integrative-based ISMUBA curriculum in Muhammadiyah High Schools in Sidoarjo Regency with the context, input, process and product (CIPP) evaluation model. The data collection techniques used by researchers are observation, interview and documentation techniques. Then the researchers analyzed the data using the Miles & Hiberman design, namely data reduction, presentation, conclusion and verification. ISMUBA curriculum implementation process in accordance with the guidance of the Dikdasmen assembly based on a comprehensive and integrated holistic curriculum base through curriculum content standards, centered on the potential, development, needs of students, combining knowledge and Islam, and forming and instilling habits of Islamic values in school, and a small note related to Arabic learning of Muhammadiyah 3 Tulangan high school and Muhammadiyah 4 Porong high school are still classified as using the classical system.

Keywords: Curriculum Ismuba Evaluation, The Holistic – Integrative

SMA Muhammadiyah Se-Kabupaten Sidoarjo dijadikan sebagai pilot project peneliti dalam skema pendidikan yang diselenggarakan oleh Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisa dari perencanaan, implementasi, serta melakukan evaluasi kurikulum ISMUBA berbasis Holistik-Integratif di SMA Muhammadiyah Se-Kab. Sidoarjo dengan model evaluasi context, input, process dan product (CIPP). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti menganalisa data

tersebut menggunakan design Miles & Hiberman yaitu reduksi data, penyajian, pengambilan kesimpulan dan verifikasi. pelaksanaan kurikulum ISMUBA sesuai dengan acuan majelis dikdasmen dengan basis kurikulum Holistic Integratif yang menyeluruh dan terintegrasi melalui standar isi kurikulum, berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan peserta didik, menggabungkan antara pengetahuan dan keislaman, serta membentuk dan menanamkan habits nilai-nilai keislaman disekolah, sebuah catatan kecil terkait pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dan SMA Muhammadiyah 4 Porong menggunakan sistem klasikal.

Kata Kunci: Evaluasi Kurikulum Ismuba, Holistik – Integratif

PENDAHULUAN

Kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik-Integratif* merupakan ciri khas dari sekolah-sekolah Muhammadiyah yang memiliki keunggulan dengan system paket. Artinya penyelenggaraan system paket dalam kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik-Integratif* wajib diikuti seluruh siswa selama waktu belajar dengan waktu dan beban belajar yang sudah ditetapkan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah yang dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran. [Dikdasmen and Muhammadiyah \(2017\)](#) Dengan kata lain, implementasi kurikulum ISMUBA dalam pendidikan Muhammadiyah harus sesuai dengan system yang telah ditentukan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah terkait waktu dan beban belajar. Implementasi kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik-Integratif* yang diselenggarakan di sekolah-sekolah Muhammadiyah meliputi penanaman, pembentukan sikap, kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu dan menyeluruh. Sedangkan cakupan materi yang terkonsep dalam kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik-Integratif* ini aspek Aqidah-Akhlak, Al-Qur'an-Hadits, Ibadah-Muamalah, Tarikh, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.

Berkaitan dengan kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik - Integratif* pada paparan diatas, realita yang terjadi dilapangan berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa terjadi kesenjangan dalam implementasi kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik -Integratif* di SMA Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo. Melihat adanya beberapa permasalahan yang terjadi dalam paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik - Integratif* di SMA Muhammadiyah Se-Kab. Sidoarjo. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian SMA Muhammadiyah Se-Kab. Sidoarjo karena merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang diselenggarakan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana perencanaan kurikulum ISMUBA berbasis Holistik-Integratif di SMA Muhammadiyah Se- Kab. Sidoarjo; 2) Bagaimana implementasi kurikulum ISMUBA berbasis Holistik-Integratif di SMA Muhammadiyah Se- Kab. Sidoarjo?; 3) Bagaimana evaluasi Kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik-Integratif* di SMA Muhammadiyah Se - Kab. Sidoarjo?

Landasan Teori

Guba dan Lincoln, menekankan konsep evaluasi sebagai “*a process for describing an evaluand and judging its merit and worth*” [Arifin \(2011\)](#) Evaluasi kurikulum merupakan salah satu komponen kurikulum yang harus dikuasai guru sebagai pelaksana kurikulum. [Mashitoh \(2019\)](#) Dengan demikian, bahwa evaluasi kurikulum merupakan serangkaian kegiatan yang terstruktur mulai dari rancangan, implementasi, produk, dan dampak dari implementasi kurikulum tersebut. Somantri men-

jelaskan bahwa tahapan dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum adalah : (1) mempelajari kurikulum, (2) Menuliskan latar belakang, (3) menentukan apa yang ingin diketahui dan menuliskan pertanyaan terkait evaluasi, (4), merancang evaluasi, (5) mengumpulkan informasi, (6) menganalisa data, (7) merumuskan kesimpulan, (8) menyampaikan hasil, (9) memanfaatkan hasil untuk merevisi kurikulum. [Hermana \(2009\)](#)

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan keragamannya yang terdapat di setiap daerah. Keragaman tersebut melahirkan kebutuhan dan tantangan pengembangan yang berbeda antar daerah dalam rangka meningkatkan mutu dan mencerdaskan kehidupan masyarakat. Terkait dengan pembangunan pendidikan, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Begitu pula halnya dengan kurikulum sebagai jantungnya pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Muhammadiyah secara kelembagaan merespons kebutuhan masyarakat dengan menciptakan sistem pendidikan Islam modern yang *holistik -integratif*, berupa sekolah umum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama Islam, dan madrasah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu umum. Sistem pendidikan Islam ini, didukung oleh adanya kurikulum yang senantiasa dikembangkan sesuai dengan faktor internal dan eksternal.

Sistem pendidikan ini memiliki ciri utama, yaitu diajarkan ilmu agama Islam dan bahasa Arab, dan dalam perkembangannya diajarkan pula mata pelajaran kemuhammadiyah. Ketiga mata pelajaran ini, yaitu Al-Islam, Kemuhammadiyah dan bahasa Arab lazim disebut Ismuba bagi sekolah dan madrasah Muhammadiyah merupakan ciri khusus dan keunggulan. Sejak Awal berdirinya, sekolah dan Madrasah Muhammadiyah dirancang sistem pendidikan Islam modern yang integratif-holistik, sehingga menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum sesuai jenjangnya, dan agama Islam, Kemuhammadiyah serta bahasa Arab.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Muhammadiyah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta harapan masyarakat, maka pendidikan Ismuba di sekolah dan madrasah Muhammadiyah tersebut, dipandang perlu adanya pengembangan kurikulum Ismuba, yang mencakup konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaian pendidikan Ismuba, standar kompetensi lulusan, standar isi, struktur kurikulum, dan beban belajar.

Tujuan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum Ismuba ini disusun dan dikembangkan dengan tujuan : 1) Menjadi standar mutu pengelolaan pendidikan pada Madrasah Muhammadiyah; 2) Menjadi acuan operasional bagi kepala sekolah dan guru dalam menyusun dan mengelola kurikulum secara optimal pada tingkat satuan pendidikan.

Visi dan Misi Tujuan Muhammadiyah

Visi pendidikan Muhammadiyah adalah berkembangnya fungsi pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah mencakup sekolah, madrasah dan pondok pesantren yang berbasis Al-Islam Kemuhmadiyah, holistik integratif, bertata kelola baik, serta berdaya saing dan berkeunggulan.

Misi pendidikan Muhammadiyah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang unggul dan berkemajuan;
2. Menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang holistik dan integratif yakni mengembangkan potensi akal, hati, dan keterampilan yang seimbang;
3. Menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang akuntabel dan inklusif;
4. Menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang didukung iptek dan imtak. [Dikdasmen \(2019\)](#)

Muatan/Struktur Kurikulum ISMUBA

[Table 1 about here.]

Beban Belajar Kurikulum ISMUBA

Pendidikan Al-Islam, Kemuhmadiyah dan Bahasa Arab pada sekolah dan Madrasah Muhammadiyah selain merupakan ciri khusus dan sebagai keunggulan yang diselenggarakan dengan sistem paket. Sistem Paket adalah penyelenggaraan program pendidikan yang siswanya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang ditetapkan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh siswa untuk mengikuti pembelajaran melalui sistem tatap muka, pembiasaan, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua kegiatan belajar itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan secara terpadu dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara siswa dengan guru. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada jenjang sekolah menengah atas,sekolah menengah kejuruan, dan madrasah Aliyah berlangsung selama 45 menit. Beban belajar kegiatan tatap muka mata pelajaran pendidikan Ismuba per minggu padasekolah menengah atas,sekolah menengah kejuruan, dan madrasah Aliyah keseluruhan dan pembiasaan adalah 12 jam pelajaran dengan durasi pembelajaran 405. Adapun beban belajar untuk sekolah menengah atas,sekolah menengah kejuruan, dan madrasah Aliyah dapat dilihat sebagai berikut : [Muhammadiyah \(2017\)](#)

[Table 2 about here.]

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh siswa yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh guru. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh siswa yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesa iannya diatur sendiri oleh siswa. [Muhammadiyah \(2017\)](#)

Konsep Pendidikan ISMUBA berbasis Holistik-Integratif

Secara detail konsep Pendidikan ISMUBA berbasis *Holistik-Integratif* diformulasikan dalam aspek-aspek berikut :1) Isi kurikulum mengintegrasikan kurikulum pendidikan pengetahuan umum dengan pendidikan ISMUBA. Antara pendidikan pengetahuan umum dengan pendidikan ISMUBA diberi porsi seimbang, yang saling menguatkan dan melengkapi; 2) Proses pembelajaran mengembangkan seluruh potensi siswa, diantaranya : kecerdasan intelektual, emosional, social, dan spiritual serta memadukan secara utuh keseluruhan ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik; 3) Pengetahuan dan amal perbuatan, yakni mengembangkan imu Agama Islam melalui mata pelajaran pendidikan ISMUBA untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari yang mengutamakan uswatul hasanah bagi seluruh warga sekolah/madrasah; 4) Kerjasama sejkolah/madrasah,orang tua dan masyarakat dalam emmbentuk tanggung jawab bersamadalam pendidikan; 5) Budaya sekolah, yakni lingkungan pergaulan, tata hubungan, pola perilaku, kebiasaan baik dan segenap peraturan sekolah diwujudkan dalam kerangka ajaran dan nilai-nilai Islam yang melandasi segala aspek perilaku dan peraturan yang mencerminkan akhlak karimah. [Muhammadiyah \(2017\)](#)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif evaluasi dengan model evaluasi context, input, process dan product (CIPP) dalam melakukan evaluasi kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik - Integratif* di SMA Muhammadiyah Se-Kab.Sidoarjo. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti menganalisa data tersebut menggunakan design *Miles & Hiberman* yaitu reduksi data, penyajian, pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Perencanaan Kurikulum ISMUBA berbasis Holistik-Integratif di SMA Muhammadiyah Se- Kab. Sidoarjo

Terkait perencanaan pengembangan kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik Integratif* yang terjadi di SMA Muhammadiyah Se-Kab. Sidoarjo melalui proses yang berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lainnya. Berkaitan dengan perencanaan tersebut kami hadirkan dengan tabel berikut:

[Table 3 about here.]

Implementasi Kurikulum ISMUBA berbasis Holistik-Integratif di SMA Muhammadiyah Se- Kab. Sidoarjo

Implementasi Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Berbasis *Holistik Integratif* di SMA Muhammadiyah Se-Kab. Sidoarjo dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang diantaranya strategis, program dan proses pembelajaran. Secara rinci dari ketiga aspek tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

SMA Muhammadiyah 1 Taman

Aspek Strategis

Ditinjau dari aspek strategis terkait implementasi kurikulum ISMUBA meliputi tiga hal yaitu sistem paket, Integrasi dengan mata pelajaran lain dan melalui pembiasaan. Sistem paket ISMUBA yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Taman mengalokasikan waktu 6 jam tatap muka perminggunya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dikelas dengan rincian, 3 jam untuk al-Islam, 1 jam untuk kemuhammadiyah [H1] dan 2 jam untuk bahasa arab. Dengan demikian, beban struktur kurikulum untuk al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) berjalan sesuai yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur. Selain itu, untuk mengatasi kurangnya waktu tatap muka yang ditentukan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah tersebut, maka pelaksanaan kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik Integratif* di SMA Muhammadiyah I Taman dikembangkan sesuai visi dan misi sekolah yang diwujudkan dalam kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan kurikuler yang selanjutnya disebut **Baca Qur'an (BQ)** ini diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu *tajwid*, *tilawah*, *tahfidz* (Juz 29 dan 30) dan *tahfidz unggulan*. Sedangkan metode yang digunakan dalam BQ ini dengan metode Tajdid serta guru pembina berasal dari TIM Tajdid Center Muhammadiyah Jawa Timur. Adapun pelaksanaan dari keempat kelompok tersebut dimulai pukul 06.35 sampai pukul 08.05. Khusus untuk kelas *Tahfidz Unggulan*, mereka yang berjumlah 20 siswa yang telah memiliki

hafalan al-Qur'an 3, 5, 10 bahkan 30 Juz terdapat penambahan waktu setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at untuk melakukan setor hafalan kepada guru pembina hingga pukul 09.30. Disisi lain pihak sekolah menyelenggarakan *munaqosyah* dan wisuda dari kegiatan kurikuler ini serta memiliki standart kelulusan masing-masing dan hasil tersebut disertakan saat penerimaan raport.

Selain hal diatas, pelaksanaan kurikulum ISMUBA Berbasis *Holistik Integratif* dalam bentuk integrasi dengan mata pelajaran lainnya, yaitu menanamkan nilai-nilai keislaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu melalui program ekstrakurikuler yang diwujudkan dalam beberapa bentuk kegiatan. Diantaranya Korps Muballigh Muda Muhammadiyah (KMM), Qiroatul Qur'an dan Tahfidzu al-Qur'an. Integrasi ISMUBA juga dilakukan melalui pembinaan untuk kelas X yang disebut *boarding* adalah pembinaan ibadah yang dilaksanakan 1 semester sekali pada hari jum'at dan berakhir pada hari Sabtu. Pembinaan ini didasarkan atas latar belakang siswa yang *heterogen* sehingga dilakukan pembinaan ibadah berdasarkan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah (HPTM) yang didampingi para guru ismuba dan juga narasumber dari pimpinan Muhammadiyah Sidoarjo. Begitu pula pembinaan rohani untuk kelas XI dengan melakukan kajian keliling yang bertempat di rumah siswa secara bergilir sesuai dengan kesepakatan dari masing-masing kelas yang dilaksanakan setiap hari Ahad. Untuk narasumber kajian tersebut terkadang berasal dari siswa sendiri sebagai bentuk pembelajaran menjadi *da'i* muda muhammadiyah dan terkadang berasal dari *ustadz* luar.

Pelaksanaan Kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik Integratif* juga diwujudkan dalam bentuk pembiasaan-pembiasaan, diantaranya : 1) Pembiasaan 3S yaitu senyum, sapa dan salam 2) Sholat dhuha yang dimulai pukul 06.35 dan seluruh siswa dianjurkan untuk berwudhu dari rumah. 3) Shalat Dhuhur berjama'ah, dan dilanjutkan dengan kultum 3 bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris). Selesai melaksanakan sholat dhuhur dan kultum, para guru yang mengajar setelah dhuhur dianjurkan sudah berada didalam kelas terlebih dahulu sebelum seluruh siswa kembali ke kelas, hal ini dilakukan untuk membentuk budaya disiplin waktu baik untuk para siswa maupun pendidik. 4) Shalat Ashar berjama'ah sebelum kembali ke rumah masing-masing. 5) Shalat Jum'at berjama'ah bagi siswa putra di sekolah, dan selepas sholat Jum'at siswa putri melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah di masjid. 6) Pembiasaan infak keliling setiap hari Senin sampai Jum'at. 7) Pembiasaan berdo'a setiap akan memulai dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar (KBM). 8) Kegiatan kajian dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), salah satu contohnya peringatan tahun baru islam pada bulan September 2019 lalu, rangkaian kegiatan yang diselenggarakan dimulai dari sholat dhuha berjama'ah, pembacaan surah Al-Quran oleh siswa Smamita, tausiyah oleh Bapak Miftahul Jannah, penampilan band sukarela oleh tiap kelas Smamita, dan dilanjutkan dengan perlombaan islami yang diselenggarakan oleh IPM Smamita (Lomba da'i, lomba kaligrafi

dan history telling 3 bahasa) serta warga Smamita juga membagikan 1441 kotak kue kepada warga sekitar dan pengendara motor yang melewati Smamita. 9) Kegiatan Ramadhan, baitul Arqom dan daarul Arqom yang diperuntukkan seluruh siswa Smamita dan juga pendidik dan tenaga kependidikan. 10) *Ngaji Morning* untuk guru dan karyawan. 11) Rutinitas lainnya adalah seluruh warga SMAMITA berdiri sejenak dikelas masing-masing untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars Muhammadiyah melalui pengeras suara lokal SMAMITA.

Aspek Program

Dari segi implementasi program ISMUBA Berbasis *Holistic Integratif* di SMA Muhammadiyah I Taman, bahwa mengikuti apa yang sudah dirumuskan oleh Majelis Dikdasmen PW Muhammadiyah Jawa Timur dan Dokumen kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh Tim Pengembang Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Taman (SMAMITA). Adalah program ISMUBA ini dilaksanakan dalam bentuk sistem paket tatap muka di kelas selama 6 jam (3 JP untuk mata pelajaran al-Islam, 1 JP untuk Kemuhammadiyah dan 2 JP untuk Bahasa Arab), kegiatan kurikuler (dimulai pukul 06.35-08.05, khusus kelas *Tahfidz Unggulan terdapat jam tambahan dihari Senin, Rabu dan Jumat hingga pukul 09.30*) dan ekstrakurikuler, serta kegiatan-kegiatan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dalam membentuk iklim Islami yang sesuai dengan ajaran Islam di sekolah.

Aspek Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di SMAMITA Sidoarjo menggunakan kurikulum 2013 yang dikembangkan mengikuti paradigma konstruksifisme dengan pendekatan *Authentic Learning*. Selain itu, proses pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Disisi lain pembelajaran di SMAMITA juga mengakomodasi 4 pokok utama sistem pendidikan internasional (UNESCO) adalah 1) Belajar untuk mengetahui (*learning to know*) 2) belajar untuk mengerjakan (*learning to do*) 3) belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*) 4) belajar untuk hidup bersama (*learning to love together*). Terkait dengan kebijakan implementasi konsep *holistic education*, maka proses pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Taman (SMAMITA) berusaha untuk memfasilitasi dan mengembangkan keseluruhan kecerdasan dan kompetensi peserta didik, meliputi kecerdasan spiritual (*spiritual question*), kecerdasan emosional (*emotional question*) kecerdasan ketangguhan (*adversity question*) dan kecerdasan intelektual (*intellectual question*). Salah satu contoh pembelajaran yang dikembangkan di SMA Muhammadiyah 1 Taman dalam mata pelajaran kemuhammadiyah, siswa diberikan project untuk membuat kartu yang terdapat barcod didalamnya, kemudian ditampilkan dilayar sehingga muncullah foto KH. Ahmad Dahlan, dan siswa tersebut menceritakan profil pendiri Muhammadiyah dihadapan teman-temannya. Siswa tersebut beberapa bulan yang lalu juga mengikuti event olympiade di Semarang dengan media kartu tersebut, dan berhasil mendapatkan juara per-

ingkat 2. Demikian halnya, pembelajaran ISMUBA juga terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya, yakni nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah menjadi basis utama nilai dari mata pelajaran umum. Implementasi pembelajaran ISMUBA lainnya juga terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan-pembiasaan yang dibudayakan di SMA Muhammadiyah 1 Taman.

SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Aspek Strategis

Realita yang berjalan terkait implementasi kurikulum ISMUBA dari *ranah strategis* terdiri dari tiga komponen yaitu sistem paket, Integrasi dengan mata pelajaran lain dan melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan disekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SMAMDA Sidoarjo dengan sistem *full day* dan mampatnya dari pelajaran-pelajaran lainnya, sehingga alokasi pembelajaran ISMUBA di sekolah ini dengan waktu 6 jam tatap muka/[H1] minggu dikelas dengan rincian, 3 jam untuk *al-Islam*, 1 jam untuk kemuhammadiyah yang masuk rumpun mata pelajaran *local* dan 2 jam mata pelajaran bahasa arab sebagai pelajaran *lintas minat wajib* untuk seluruh peserta didik. Solusi dari kurangnya waktu tatap muka yang ditentukan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah (12 JP) tersebut, maka pelaksanaan kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik Integratif* di SMA Muhammadiyah 2 (SMAMDA) Sidoarjo yang sebagian telah masuk dalam kegiatan kurikuler, yakni 6 jam tatap muka/minggu di dalam kelas, sebagian lainnya 2 Jam untuk mata pelajaran Pendidikan Al Qur'an dan Hadits dikemas dalam bentuk praktik yang masih mendukung kegiatan pembelajaran Al Qur'an, yakni dengan (1) tadarus bersama setiap hari Senin hingga Jum'at selama kurang lebih 15 menit, dimulai pukul 06.45-07.00 sebelum pelajaran dimulai dengan dipandu guru dijam pertama. (2) Kegiatan hafalan surat-surat pendek Juz 30 yang berjenjang dimulai sejak kelas X sampai dengan kelas XII, yang nantinya penilaian dari hafalan tersebut dilakukan melalui ujian praktek. dan (3) Kegiatan hafalan hadits-hadits pendek dan juga dzikir serta doa'- doa' keseharian. Selain itu, untuk pendidikan Fikh 1 jam dilaksanakan untuk tatap muka di kelas, dan 2 jam lainnya diwujudkan dalam bentuk praktik ibadah yang meliputi: (1) Shalat dhuhur dan ashar berjamaah (2) Pembiasaan kegiatan shalat dhuha yang dianjurkan secara rutin untuk seluruh siswa di jam istirahat pukul 09.30, dan (3) Melalui kegiatan ibadah shalat Jum'at.

Selain sistem paket pada pembahasan sebelumnya, aspek strategis lainnya dalam pelaksanaan kurikulum ISMUBA Berbasis *Holistic Integratif* adalah integrasi dengan mata pelajaran lainnya. Berdasarkan penjelasan kepala Sekolah SMAMDA Sidoarjo [Hasil Wawancara dengan kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo pada hari Senin, 11 November 2019 pukul 12.00 di SMAMDA Sidoarjo] bahwa pembelajaran integratif yang dilakukan disekolah ini dengan mengkaitkan, mengkorelasikan antara sikap keagamaan, sikap sosial, pengetahuan dan penerapan pengetahuan dalam

pembelajaran. Artinya nilai-nilai keislaman selalu mendapatkan porsi utama dan dihubungkan dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan umum. Bentuk integrasi lainnya, pada program ekstrakurikuler yang diwujudkan dalam beberapa bentuk kegiatan. Diantaranya Korps Muballigh Muda Muhammadiyah (KM3) adalah salah satu ekstra yang memiliki tujuan mencetak kader da'i muda muhammadiyah untuk dakwah di lingkungan masyarakat. Salah satu program dari kegiatan yang dilakukan KM3 melakukan *Cleaning The Mosque*. Adalah program ini untuk mewujudkan masjid dan mushola muhammadiyah di kab. Sidoarjo khususnya menjadi masjid dan musholla suci dengan kawasan lingkungan yang baik, bersih, sehat, asri, serta nyaman dalam melakukan ibadah. Integrasi ISMUBA juga dilakukan melalui pembinaan untuk kelas X dan XI yang disebut *boarding* adalah pembinaan ruhaniah, ibadah sesuai HPTM dan mengaji yang dilaksanakan satu semester sekali pada hari jum'at setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) berakhir sampai hari Sabtu. Pembinaan membaca al-Qur'an khusus terhadap siswa muallaf dan siswa yang mendapatkan perhatian khusus terdapat penambahan waktu diluar pelaksanaan *boarding* tersebut, juga pembinaan ruhaniah melalui kajian.

Aspek strategis ketiga dalam pelaksanaan Kurikulum ISMUBA berbasis *Holistic Integratif* adalah dalam bentuk pembiasaan-pembiasaan terhadap siswa maupun para pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan warga SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo diantaranya: 1) Shalat Dhuhur berjama'ah, dan dilanjutkan dengan kulturem 3 bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) 2) Shalat Ashar berjama'ah sebelum kembali ke rumah masing-masing. 3) Shalat Jum'at berjama'ah bagi siswa putra di sekolah, dan untuk siswa putri melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah di Aula. 4) Anjuran untuk sholat dhuha di jam istirahat. 5) Pembiasaan infak keliling setiap hari Senin sampai Jum'at. 6) Pembiasaan shodaqoh dengan membagikan nasi bungkus kepada pejalan kaki atau pengendara sepeda motor dan lain-lain. 7) Pembiasaan berdo'a setiap memulai dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar (KBM). 8) Kegiatan kajian dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). 9) Kegiatan Ramadhan, baitul Arqom dan daarul Arqom yang diperuntukkan seluruh siswa Smamita dan juga pendidik dan tenaga kependidikan. 10) *Ngaji Morning* untuk guru dan karyawan dilanjutkan dengan kulturem secara bergilir. 11) Kegiatan Dakwah Terpadu ketika Hari Raya Idul Adha. 12) *Sinergy Building*, ditujukan untuk siswa kelas XII sebagai wadah kegiatan membangun sinergi dan mental spiritual dalam rangka persiapan menghadapi Ujian Nasional. Kegiatan ini pula ditujukan untuk para pendidik dan tenaga pendidik untuk meningkatkan etos kerja tinggi, serta rasa tanggung jawab.

Aspek Program

Adalah penyelenggaraan pendidikan ISMUBA ini dilaksanakan dalam bentuk sistem paket tatap muka di kelas selama 6 jam (3 JP untuk mata pelajaran *al-Islam*, 1 JP untuk Kemuhammadiyah yang menjadi mata pelajaran *local* dan

2 JP untuk Bahasa Arab sebagai lintas minat wajib), kegiatan *tadarus al-qur'an* yang dimulai pukul 06.45-07.00 dan juga disela sela pergantian pelajaran menghafalkan surat-surat pendek bersama dari juz 30 secara berjenjang mulai dari kelas X hingga kelas XII, serta kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dilakukan untuk seluruh warga SMAMDA Sidoarjo khususnya untuk peserta didik guna membentuk budaya Islami yang sesuai dengan syariat Islam.

Aspek Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di SMAMDA Sidoarjo menggunakan kurikulum 2013 yang telah diterapkan sejak tahun 2013 dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik yang memperhatikan kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*) siswa. Sedangkan model pembelajaran yang berusaha untuk menyeimbangkan antara model pengajaran guru dengan gaya belajar siswa dengan memfokuskan perhatian pada kecerdasan majemuk adalah dengan menggunakan pendekatan *joyfull learning*. Disamping pendekatan tersebut, proses pembelajaran yang digunakan SMAMDA Sidoarjo adalah dengan pendekatan *Authentic Learning*, dengan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Pembelajaran di SMAMDA Sidoarjo juga mencakup 4 pilar sistem pendidikan internasional (UNESCO) adalah 1) *learning to know* (Belajar untuk mengetahui, dari perihal yang belum diketahui menjadi tahu dan bertambah pengetahuannya) 2) *learning to do* (*belajar untuk bertindak produktif baik dari ranah kognitif, psikomotorik dan afektif*) 3) *learning to be* (proses belajar untuk memiliki integritas diri (*self integrity*)) 4) *learning to love together* (*belajar memahami, menghormati, menghargai dan bekerjasama dengan orang lain*).

Berkaitan dengan kebijakan implementasi konsep *holistic education*, maka proses pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo berusaha untuk mengembangkan keseluruhan kecerdasan dan kompetensi peserta didik, diantaranya kecerdasan spiritual (*spiritual question*), kecerdasan emosional (*emotional question*), kecerdasan ketangguhan (*adversity question*), dan kecerdasan intelektual (*intellectual question*). Salah satu contoh pembelajaran yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam mata pelajaran *al-Islam* adalah praktek perawatan jenazah dimulai dari memandikan, mengkafani, hingga menguburkan jenazah. Demikian halnya, pembelajaran nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah terintegrasi dengan mata pelajaran umum. Implementasi pembelajaran ISMUBA lainnya juga terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler serta pembiasaan-pembiasaan yang menjadi sebuah karakter dan budaya di lingkungan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

SMA Muhammadiyah 3 Tulangan

Aspek Strategis

Sistem pendidikan ISMUBA yang berjalan di SMAMUGA adalah dengan waktu 6 jam tatap muka/minggu dikelas. Untuk mata pelajaran *al-Islam* sudah mencakup didalamnya tentang al-qur'an dan al-hadits, aqidah akhlaq, dan fiqh ibadah dengan

waktu 3 JP/minggu. Mata pelajaran kemuhammadiyah dengan alokasi waktu 1 JP/minggu dan Bahasa Arab dengan waktu 2 JP/Minggu. Mengatasi akan kurangnya pertemuan pembelajaran ISMUBA sebagaimana yang dirumuskan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah tersebut, maka pelaksanaan kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik Integratif* di SMA Muhammadiyah 3 (SMAMUGA) Tulangan sebagian masuk dalam kegiatan kurikuler, yaitu 6 JP/minggu di dalam kelas, sebagian lainnya 2 Jam untuk mata pelajaran Pendidikan Al Qur'an dan Hadits dalam bentuk praktek yang mensupport kegiatan pembelajaran Al Qur'an, adalah dengan (1) tadarus bersama setiap hari Senin hingga Jum'at selama kurang lebih 15 menit, dimulai pukul 06.30-06.45 sebelum pelajaran dimulai melalui pengeras suara yang berasal dari kantor kepala sekolah dan dipimpin oleh salah satu siswa yang memiliki bacaan al-qur'annya baik. (2) Kegiatan hafalan surat-surat pendek Juz 30 yang dibimbing guru-guru al-Islam masing-masing kelas, dan penilaian dari hafalan tersebut dilakukan melalui ujian praktek sekolah. Perihal pendidikan Fikh 1 jam tatap muka dilakukan di kelas, dan 2 jam lainnya diafirmasikan dalam wujud praktek ibadah yang terdiri dari: (1) Shalat dhuhur dan ashar berjama'ah yang dilakukan seluruh warga sekolah dan diikuti kultum setelah sholat dhuhur berjama'ah, (2) Kegiatan shalat dhuha yang dianjurkan pihak sekolah secara rutin untuk seluruh siswa di jam istirahat pertama (Pukul 09.30), dan (3) Pembiasaan ibadah shalat Jum'at berjama'ah untuk peserta didik putra, dan kegiatan peserta didik putri ketika siswa putra sholat jum'at maka diarahkan untuk berkumpul di Aula dalam rangka keputrian dengan pemateri terkadang berasal dari guru-guru SMAMUGA atau dari luar yang berasal dari pimpinan Muhammadiyah atau ortomnya.

Aspek strategis dalam kaitannya penerapan kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik Integratif* juga terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya. Artinya menggabungkan mata pelajaran keislaman dengan mata pelajaran umum, yang dari keduanya saling menguatkan serta melengkapi. Aspek integrasi kurikulum ISMUBA juga dilakukan melalui pembinaan-pembinaan ruhaniah seperti kajian PHBI, pembinaan ibadah sesuai dengan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah (HPTM), serta pembinaan membaca al-Qur'an.

Aspek strategis berikutnya berupa pembiasaan-pembiasaan terhadap peserta didik maupun seluruh warga sekolah. Kegiatan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan diantaranya: 1) Shalat Dhuhur berjama'ah, dan dilanjutkan dengan kultum oleh siswa. 2) Shalat Ashar berjama'ah setelah jam pembelajaran berakhir, 3) Shalat Jum'at berjama'ah untuk siswa putra di sekolah, dan untuk siswa putri melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah di Aula dengan para guru-guru putri. 4) pembiasaan sholat dhuha dilakukan pada jam istirahat. 5) Pembiasaan infak keliling. 6) Pembiasaan berdo'a setiap memulai dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar (KBM). 8) pelaksanaan kegiatan kajian dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), 9) Kegiatan Ramadhan, baitul Arqom yang dipertunjukkan seluruh siswa SMA Muhammadiyah 3 Tulangan

dan daarul arqam untuk para pendidik dan tenaga kependidikan. 10) mengaji bersama seluruh peserta didik SMA-MUGA, dengan dipimpin salah satu siswa yang memiliki bacaan al-qur'annya baik sesuai dengan tajwid dari pengeras suara yang berasal dari kantor kepala sekolah. 11) Kegiatan Dakwah Terpadu ketika Hari Raya Idul Adha.

Aspek Program

Hakikatnya dari aspek program ISMUBA berbasis *holistic integrative* ini di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan sebagaimana dua sekolah diatas bahwa kurikulum yang dijadikan acuan adalah berasal dari kurikulum majelis dikdasmen PW Jawa Timur dan dokumen kurikulum 2013 dengan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa SMAMUGA, yang tim pengembang kurikulum tersebut dikawal oleh bapak mujiono selaku domisioner kepala sekolah SMAMUGA ditahun 2018, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, serta guru-guru yang kompeten dibidang mata pelajaran masing-masing. Alhasil, program ISMUBA ini dilaksanakan dengan 6 jam pelajaran tatap muka dikelas, dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran mata pelajaran *al-Islam*, 1 jam pelajaran untuk kemuhammadiyah dan 2 jam pelajaran untuk Bahasa Arab. Disamping itu, program ismuba ini terintegrasi dengan bidang pengetahuan umum serta kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dilakukan dan dikembangkan baik untuk anak didik maupun warga sekolah SMAMUGA guna mewujudkan pendidikan ISMUBA yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Aspek Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di SMAMUGA Sidoarjo telah menggunakan kurikulum 2013 yang sudah berjalan hampir 2 tahun ini dengan pendekatan konstruktivistik dan pendekatan *Authentic Learning*, artinya pendekatan ini memusatkan siswa untuk bereksplorasi, berdiskusi serta mengkonsep dari hasil penangkapan dan pemahaman peserta didik yang dihubungkan pada dunia nyata dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan implementasi kurikulum ISMUBA berbasis *holistik integratif* di SMAMUGA pada dasarnya telah mengimplemnsasikan apa yang telah menjadi acuan sebagai standart proses pendidikan ISMUBA. Adalah kurikulum yang memuat konten atau materi penggabungan antara kurikulum pendidikan pengetahuan umum dengan pendidikan Ismuba. Selain itu, mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dalam ranah kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spiritual secara menyeluruh. Mengamalkan dasar-dasar keislaman yang telah dipelajari. Adanya sebuah kerjasama antara guru, siswa, orang tua dan masyarakat. Serta membangun budaya islami di sekolah terkait pergaulan, tata hubungan, perilaku dan aturan-aturan sekolah.

SMA Muhammadiyah 4 Prong

Aspek Strategis

Program ISMUBA berbasis *holistik integratif* merupakan suatu keunggulan dan ciri khas dari sekolah Muhammadiyah. Dimana dari aspek strategis implementasi kurikulum ISMUBA ini berupa sistem paket, integral dengan bidang studi lain-

nya, dan pembiasaan-pembiasaan. Sistem paket yang dimaksud disini adalah sebagai mata pelajaran wajib yang harus diajarkan peserta didik dalam pendidikan Muhammadiyah dengan alokasi waktu 12 jam pelajaran tatap muka dikelas sebagaimana avuan kurikulum majelis dikedasmen PP Muhammadiyah. Akan tetapi, implementasi di SMA Muhammadiyah 4 Porong adalah 6 jam pelajaran tatap muka dikelas seperti tiga SMA Muhammadiyah sebelumnya. 3 jam untuk materi al-islam yang meliputi pembahasan didalamnya al-Qur'an hadits, aqidah akhlaq, fiqh dan tarikh. Untuk 2 jam berikutnya mata pelajaran bahasa arab, dan 1 jam pelajaran lagi materi kemuhammadiyah. Dengan demikian, struktur kurikulum untuk al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) berjalan sesuai yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur. Mengakomodir dari kekurangan waktu tatap muka dikelas yang ditentukan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah tersebut, maka penerapan kurikulum ISMUBA berbasis *Holistik Integratif* di SMA Muhammadiyah 4 Porong dikembangkan dan diwujudkan berupa kegiatan kurikuler yang harus diikuti semua peserta didik SMAMPOR. Kegiatan kurikuler ini dinamakan **Baca Qur'an (BQ)** ini yang dikelompokkan menjadi 4 kelas, yaitu *kelas alif* (Kelas pemula diperuntukkan bagi siswa yang mulai mengenal atau mengaji al-qur'an), *kelas ba'* (kelas pembinaan al-qur'an bagi siswa yang sudah mulai nampak peningkatan dalam bacaan al-qur'an), *kelas ta'* (kelas yang diperuntukkan bagi siswa tilawah), dan *kelas tahfidz* (Juz 29 dan 30). Pengklasifikasian kelompok tersebut dari hasil *Placements* yang diadakan diawal setelah Masa Orientasi Siswa (MOS). Adapun pelaksanaan BQ ini dimulai pukul 08.05 hingga pukul 09.30 yang didahului dengan sholat dhuha dimasjid.

Pelaksanaan kurikulum ISMUBA Berbasis *Holistic Integratif* juga terintegrasi dengan bidang studi lainnya, artinya memasukan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran ilmu pengetahuan umum. Selain itu penanaman keislaman juga terintegrasi melalui program ekstrakurikuler. Program ekstra tersebut diantaranya Korps Muballigh Muda Muhammadiyah (KMM), Tahfidz al-Qur'an. Kemudian di SMA Muhammadiyah 4 Porong juga terdapat pembinaan ibadah sesuai tuntunan ibadah Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah (HPTM) untuk kelas X, XI, hingga XII, namun lebih ditekankan lagi bagi siswa baru dikarenakan siswa baru memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Bentuk program ISMUBA berbasis *Holistic Integratif* selain paparan data diatas adalah diwujudkan melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan peserta didik maupun warga sekolah. Pembiasaan-pembiasaan yang mejadi sebuah *habits* siswa SMA Muhammadiyah 4 Porong diantaranya : 1) Shalat dhuha yang dimulai pukul 08.05 dilakukan oleh seluruh peserta didik maupun guru-guru sebelum BQ dimulai. 2) Shalat Dhuhur berjama'ah, dan dilanjutkan dengan kultum dari siswa, hal ini dilakukan untuk membentuk kader da'i muda muhammadiyah sehingga diberikan porsi kultum untuk siswa setelah selesai shalat

dhuhur berjama'ah, 3) Shalat Ashar berjama'ah setelah selesai pembelajaran. 4) Shalat Jum'at berjama'ah bagi siswa dan guru-guru putra di sekolah, dan selesai sholat Jum'at siswa putri sholat dhuhur berjama'ah di masjid. 5) Pembiasaan infak keliling setiap hari Senin sampai Jum'at. 6) Berdo'a setiap akan memulai dan mengakhiri pembelajaran. 7) Kegiatan kajian dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). 8) Kegiatan Ramadhan, baitul Arqom dan daarul Arqom yang diperuntukkan seluruh anak didik SMA Muhammadiyah 4 Porong dan Warga Sekolah. 9) Kegiatan Milad Muhammadiyah dilakukan bersama antara SMP Muhammadiyah dan SD Muhammadiyah dalam bentuk kajian dan lomba-lomba, yang hal ini tidak lain bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap organisasi Muhammadiyah dan mengenang semangat perjuangan para tokoh muhammadiyah.

Aspek Program

Pada intinya dari program ISMUBA berbasis *holistic integratif* ini di SMA Muhammadiyah 4 Porong ini sama halnya dengan tiga SMA Muhammadiyah Sidoarjo diatas bahwasannya kurikulum yang dijadikan rujukan adalah berasal dari kurikulum majelis pendidikan dasar dan menengah PW Jawa Timur yang telah didesain dengan kurikulum 2013 revisi serta dikembangkan sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa SMA Muhammadiyah 4 Porong. Adapun tim pengembang kurikulum tersebut di sekolah ini adalah dikomandani kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta perwakilan satu orang guru dari masing-masing mata pelajaran. Dengan demikian, pendidikan ISMUBA di SMAMPOR ini dilaksanakan dengan 6 jam pelajaran tatap muka dikelas, dengan rincian : 3 jam untuk mata pelajaran *al-Islam* yang meliputi komponen didalam buku tersebut al-qur'an hadits, aqidah akhlaq, fiqh, dan tarikh islam, 1 jam pelajaran untuk kemuhammadiyah dan 2 jam untuk Bahasa Arab, yang masing-masing memiliki waktu 45 menit/jam. Disisi lain, program ismuba ini juga terintegral dengan bidang studi umum, dengan cara mengkaitkan dan memasukkan materi keislam didalam mata pelajaran umum, atau sebaliknya. Begitu pula melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan yang selalu dihidupkan dan dilakukan baik untuk seluruh siswa maupun para guru SMA Muhammadiyah 4 Porong. Dengan demikian, melalui program ISMUBA berbasis *holistik Integratif* ini menjadi salah satu keunggulan pendidikan Muhammadiyah yang harus dan wajib diajarkan agar sesuai dengan harapan dan tujuan muhammadiyah menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum sesuai jengjannya, dan agama Islam yang secara otomatis mengikutinya karena sebagai landasan utama, Kemuhammadiyah serta bahasa Arab.

Aspek Proses Pembelajaran

Pada aspek proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Porong ini termasuk tergolong kriteria baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi. Pertama, pembelajaran yang dilaksanakan disekolah ini sebagian guru sudah menerapkan kurikulum 2013, dan sebagian lain masih menggunakan KTSP. Kedua, dari segi rombel perlu ditingkatkan lagi karna jumlah rombel untuk tahun ini berjumlah 6. Namun, jika melihat

dari ranah implementasi kurikulum *ISMUBA* berbasis *holistik integratif* di SMA Muhammadiyah 4 Porong telah menerapkan apa yang menjadi pokok rumusan standart proses dan pembelajaran *ISMUBA*. Dengan kata lain, dalam kurikulum *ISMUBA* ini memuat isi kurikulum yang menggabungkan antara pendidikan pengetahuan umum dengan pendidikan *Ismuba*. Dikatakan pula bahwa siswa SMA Muhammadiyah 4 Porong dalam proses pembelajaran yang berlangsung terkait materi umum juga disisipkan dan dipadukan dengan nilai-nilai keislaman, begitu pula sebaliknya. Selain itu, mengelaborasi pula potensi, bakat, minat yang dimiliki anak didik baik dalam cakupan kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spiritual secara menyeluruh dan utuh. Mengamalkan dasar-dasar keislaman yang telah dipelajari dalam aspek kehidupan. Selalu bersinergi dan melakukan kerjasama antara para pendidik, siswa, wali murid dan masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan Muhammadiyah. Serta mengembangkan dan menghidupkan budaya islami di sekolah sebagai salah satu strategi dari implementasi *PHIWM* yang akan memberikan dampak besar terhadap perubahan sikap dan tingkah laku siswa dimasa mendatang.

Evaluasi Kurikulum *ISMUBA* berbasis Holistik-Integratif di SMA Muhammadiyah Se- Kab. Sidoarjo

Evaluasi Konteks

Berdasarkan dari ranah konteks penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah ditingkat menengah (SMA Muhammadiyah Se Kab. Sidoarjo) dikatakan baik dan sesuai dengan kriteria, diantaranya *pertama*, SMA Muhammadiyah Se-Kab. Sidoarjo merupakan sekolah menengah atas yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah sebagai amal usaha Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Sidoarjo serta dibawah pengawasan PWM Jawa Timur. *Kedua*, salah satu dari tujuan, visi serta misi pendidikan Muhammadiyah adalah menyelenggarakan pendidikan *holistik integratif* melalui muatan pelajaran al islam kemuhammadiyah dan bahasa arab, sehingga menjadi hal yang wajib untuk perguruan Muhammadiyah menyelenggarakan dan mengimplementasikan kurikulum *ISMUBA* berbasis *Holistik Integratif* diseluruh sekolah Muhammadiyah Se-Indonesia khususnya SMA Muhammadiyah Kab. Sidoarjo. *Ketiga*, terkait ranah tujuan pendidikan Muhammadiyah yang diselenggarakan di SMA Muhammadiyah Kab. Sidoarjo telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh Muhammadiyah sebagai pendidikan dasar dan menengah islam modern yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama Islam, dan madrasah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu umum.

Evaluasi Input

Berkaitan dengan evaluasi input yang meliputi peserta didik, kurikulum, sumber belajar, dan tenaga pendidik dapat ambil kesimpulan bahwa evaluasi input dari peserta didik berasal dari lulusan SMP negeri, swasta, juga dari sekolah islam

dengan rombel belajar yang sebagian sudah termasuk sangat baik dengan melebihi target, sedangkan sebagian lainnya perlu ditingkatkan karena jumlah rombel yang masih kurang dari target. Terkait kurikulum, sejauh ini document kurikulum mencakup dari keseluruhan komponen penyusunan kurikulum *ISMUBA* yang dirumuskan oleh PW Muhammadiyah Jawa Timur dengan pengembangan masing-masing sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta implementasi Kurikulum *ISMUBA* telah dilakukan dengan baik secara *holistic* dan *integratif*. Berkenaan sumber belajar, seluruh buku ajar mapel *ISMUBA* yang digunakan di SMA Muhammadiyah Se. Kabupaten Sidoarjo menggunakan buku cetakan DMU, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, yaitu *al-Islam, Kemuhammadiyah*, dan *al-Ashri* (Bahasa Arab). Sedangkan dari tenaga pendidik atau guru-guru *ISMUBA* memiliki kualitas akademik lulusan S1 dan S2, sebagian ada yang sedang menempuh pendidikan magister (S2) dan mereka mengajar materi sesuai dengan rumpun keilmuannya, juga memiliki kecakapan pula dalam memanager kelas menjadi pembelajaran *PAKEM*.

Evaluasi Proses

Evaluasi kurikulum *ISMUBA* Berbasis *Holistik Integratif* di SMA Muhammadiyah Se. Kab. Sidoarjo dari ranah *process* termasuk kategori baik karena sesuai dengan standar proses yang dirumuskan majelis dikeddasmen PP Muhammadiyah kemudian dibackdown oleh PW Muhammadiyah dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing. Standart proses tersebut meliputi lima komponen yang menjadi formulasi dari paradigma dan konsep *holistic integratif*, adalah *pertama*, content kurikulum *ISMUBA* yang didesain dengan mengkaitkan antara pelajaran *ISMUBA* dengan pelajaran umum, terintegrasi antara pendidikan umum dengan islam atau sebaliknya. Dengan kata lain, porsi waktu yang diberikan antara pembelajaran sains dan pendidikan *ISMUBA* sejajar atau sama, dan dari keduanya saling memperkuat, melengkapi juga mengisi. Sehingga diharapkan peserta didik memiliki pondasi keislaman yang kuat ketika mempelajari ilmu pengetahuan, serta dapat mengamalkan ajaran islam dalam keseharian. *Kedua*, proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan kepada seluruh potensi, bakat, minat peserta didik secara *holistic*, adalah kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spiritual juga menyatukan secara integral aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pendidikan *ISMUBA*. *Ketiga*, dalam pembelajaran *ISMUBA* tidak hanya mengarah kepada pengetahuan atau secara kognitif namun lebih dari itu perlu adanya pengamalan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah dalam kehidupan nyata. *Keempat*, bersinergi dengan seluruh pihak antara lain guru, orang tua, dan masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan. *Kelima*, Mengembangkan dan menanamkan budaya sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islami yang memberikan dampak pada pola perilaku individu, lingkungan, pergaulan, tata hubungan, kebiasaan baik untuk seluruh warga sekolah khususnya anak didik. Selain penjelasan diatas, sebuah catatan kecil terkait pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muham-

madiyah 3 Tulangan dan SMA Muhammadiyah 4 Porong masih tergolong menggunakan sistem klasikal, yang hal ini perlu diperbaharui dan ditingkatkan agar dapat mendatangkan suasana pembelajaran bahasa yang *inovatif, kreatif*, dan menyenangkan serta tidak monoton.

Evaluasi Produk

Ketercapaian hasil belajar siswa tidak hanya diukur berdasarkan nilai *kognitif*, namun ketercapaian pembelajaran juga dinilai dari *afektif* (sikap spiritual dan social), juga *psikomotorik* (keterampilan). Hasil evaluasi produk kurikulum ISMUBA berbasis *holistic integratif* ini diketahui dari beberapa sikap siswa yang ditunjukkan baik didalam kelas maupun diluar kelas, diantaranya : sikap sopan dan mengucapkan salam diawal ketika hadir disekolah, kemudian berjabat tangan siswa putra dengan guru laki-laki, siswa putri dengan guru perempuan, mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan doa, membaca al-qur'an diawal pembelajaran. Selain itu, praktek ibadah siswa yang diajarkan dan ditanamkan sesuai dengan HPTM. Kebiasaan-kebiasaan yang dibentuk sebagai pola budaya islami terlihat disaat siswa dan warga sekolah SMA Muhammadiyah se. Kab. Sidoarjo melaksanakan sholat dhuhur dan ashar berjama'ah, pembiasaan sholat dhuha.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari riset ini adalah

Perencanaan kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah sekabupaten mengacu dari kurikulum ISMUBA yang dirumuskan PWM Jawa Timur dimulai dengan pembentukan Tim Pengembang Kurikulum (TPK) kemudian menentukan konsep perencanaan strategis, program dan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan Muhammadiyah.

Implementasi kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah Se-Kab. Sidoarjo berbasis *Holistik-Integratif* diselenggarakan dalam 3 model. *Pertama*, dengan sistem paket sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri dengan alokasi waktu 6 JP/Minggu (3 JP untuk mapel Al-Islam, 2 JP untuk mapel bahasa arab dan 1 JP untuk kemuhammadiyah),

Kedua, 6 JP/Minggu lainnya terintegrasi dalam mata pelajaran umum dengan berbasis nilai-nilai keislaman dalam pengembangan keilmuan. *Ketiga*, dalam bentuk ekstrakurikuler (Ex : Korps Muballigh Muda Muhammadiyah) serta pembiasaan-pembiasaan budaya islami yang dilakukan disekolah seperti membaca al-Quran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, sholat dhuhur dan ashar berjama'ah, sholat dhuha, menghafal al-qur'an, pembinaan ibadah sesuai HPTM, infaq, perayaan PHBI dan lain-lain.

Hasil evaluasi kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah Se Kab. Sidoarjo dengan model CIPP membuktikan bahwa a) dari segi context dikatakan baik karena penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Se Kab. Sidoarjo telah sesuai dengan kriteria, visi dan misi serta tujuan pendidikan Muhammadiyah yang diharapkan, b) dari segi Input termasuk dalam kategori baik sebab sesuai dengan kriteria dan memenuhi komponen-komponen evaluasi input baik dari perihal peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sumber belajar dan sarana prasarana terpenuhi secara baik. Namun yang menjadi sedikit catatan disini adalah rombongan belajar sebagian besar SMA Muhammadiyah se-Kab. Sidoarjo sudah termasuk sangat baik dengan melebihi target, sedangkan pada SMA Muhammadiyah 4 Porong perlu ditingkatkan karena jumlah rombongan belajar yang masih belum mencapai target. c) dari segi process pelaksanaan kurikulum ISMUBA sangat baik, sesuai dengan acuan majelis dikeddasmen dengan basis kurikulum Holistic Integratif yang menyeluruh dan terintegrasi melalui standar isi kurikulum, berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan peserta didik, menggabungkan antara pengetahuan dan keislaman, serta membentuk dan menanamkan habits nilai-nilai keislaman disekolah. Hanya menjadi sebuah catatan kecil terkait pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dan SMA Muhammadiyah 4 Porong masih tergolong menggunakan sistem klasikal, yang hal ini perlu diperbaharui dan ditingkatkan. d) dari aspek product dikatakan baik, karena capaian pembelajaran tidak hanya menyentuh ranah kognitif saja melainkan afektif dan psikomotorik dalam mata pelajaran ISMUBA.

REFERENCES

- Arifin, Z. (2011). Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum (Bandung: PT remaja rosdakarya).
- Dikdasmen, M. and Muhammadiyah, P. P. (2017). Petunjuk Teknis Implemetasi Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik untuk SMA/SMK (Jakarta: Majelis Dikdasmen PP Muhammdiyah).
- Dikdasmen, M. M. (2019). Landasan Pemikiran Kurikulum ISMUBA berbasis Holistik-Integratif (Jakarta: Majelis Dikdasmen PP Muhammdiyah).
- Hermana, S. (2009). Mengapa perlu Evaluasi Kurikulum? (Jakarta: Puskur).
- Mashitoh, I. (2019). Kurikulum & Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Muhammadiyah, M. P. D. M. P. (2017). Modul Pelatihan Bagi Calon Pelatih Imple-

mentasi Kurikulum ISMUBA (Jakarta: Majelis Dikdasmen PP Muhammdiyah).

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2020 Hikmah, Amrullah, Chotimah and Alfarisi. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLES

1	Struktur kurikulum Ismuba pada jenjang SMA/SMK adalah sebagai berikut: Muhammadiyah (2017)	109
2	Beban belajar Tatap Muka dan Ekuivalen JamPembelajaran Pendidikan ISMUBA Tingkat SMA/SMK/MA	110
3	111

TABLE 1 | Struktur kurikulum Ismuba pada jenjang SMA/SMK adalah sebagai berikut: [Muhammadiyah \(2017\)](#)

No	Mata Pelajaran	Kelas		
		X	XI	XIII
1	Pendidikan Al-Qur'an Hadis (Tahsin, Tilawah, Tahfidz)	3	3	3
2	Pendidikan Aqidah Akhlak	2	2	2
3	Pendidikan Fikih	3	3	3
4	Pendidikan Tarikh Islam	1	1	1
5	Pendidikan Kemuhmadiyah	1	1	1
6	Pendidikan Bahasa Arab	2	2	2
	Jumlah Jam per Minggu	12	12	12

TABLE 2 | Beban belajar Tatap Muka dan Ekuivalen Jam Pembelajaran Pendidikan ISMUBA Tingkat SMA/SMK/MA

Jenjang Kelas	Satu JP (Menit)	Jumlah jam Per/Minggu	Minggu Per/Tahun	Efektif	Jumlah Jam Pelajaran Per/Tahun	Jumlah Jam Per/tahun (@60 menit)
X-XII	45	12	34=38		408 – 456 (18.360-20.520 menit)	306 - 342

TABLE 3 |

No.	Nama Sekolah	Hasil Perencanaan Kur ISMUBA Berbasis Holistik Integratif
1	SMA Muhammadiyah 1 Taman	SMA Muhammadiyah 1 Taman (The Excellent School) yang memiliki jargon Sholeh Dalam Perilaku, Unggul Dalam Mutu Berdaya Saing Global atau visi yang diinterpretasikan dalam tiga hal: Islamic School Culture, Good Academic Quality dan Skillful Ability telah menerapkan kurikulum 2013 ada tahun pelajaran 2017 / 2018 dengan menawarkan 2 (dua) program peminatan yang bersifat intrakurikuler yaitu (1) peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIPA) (2) peminatan ilmu sosial (IPS). Selain itu terdapat puluhan program peminatan yang bersifat ekstrakurikuler yang diklasifikasikan dalam kelompok Keislaman, kesenian, keolahragaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, kepanduan dan sosial. Sehingga penerapan K-13 ini sudah berjalan selama 3 tahun ini. Begitu pula halnya kurikulum ISMUBA berbasis Holistik Integratif yang diimplementasikan di SMAMITA telah menggunakan Kurikulum 2013 yang dirumuskan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah tahun 2017 yang dibreakdown oleh PW Muhammadiyah Jawa Timur dengan real time 6 JP untuk pembelajaran ISMUBA. Disamping itu, buku yang digunakan dalam pendidikan ISMUBA di SMAMITA menggunakan buku yang diterbitkan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur dengan penerapan kurikulum 2013 yang disempurnakan, yaitu buku al-Islam, al-ashri (Bahasa Arab), dan Kemuhammadiyah. Adapun proses perencanaan pengembangan kurikulum di SMA Muhammadiyah 1 Taman dimulai dengan pembentukan Tim Pengembang Kurikulum (TPK) adalah sebagai tim yang membantu kepala Sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang akan diterapkan disekolah tersebut. Tim pengembang kurikulum di SMA Muhammadiyah 1 Taman terdiri Waka Kurikulum, Waka Ismuba, Waka Kesiswaan yang masing-masing dibantu staf ahli yang berasal dari guru-guru yang memiliki kompetensi dibidangnya.
2	SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo	SMA Muhammadiyah 2 (SMAMDA) Sidoarjo adalah Salah satu Sekolah Favorit yang berada di kabupaten Sidoarjo, sebagai sekolah yang sebenarnya (The Real School) mendapatkan predikat RSBI pada tahun 2009 sampai dengan 2012, pada tahun 2016 mendapatkan akreditasi A, selanjutnya tahun 2011 hingga 2017 tersertifikasi ISO 9001:2008, pada tahun 2017 sampai sekarang tersertifikasi ISO 9001:2015 oleh URS Indonesia. Begitu pula mendapat peringkat baru sebagai The Outstanding School of Muhammadiyah, tahun 2012 mendapat Awarded to SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo In Recognition of High Quality Improvement Commitment Company dari House of Quality pada 1st Indonesia World-Class Quality Conference 2012. Tahun 2013 mendapat penghargaan Education & Educator Indonesia Award 2013 untuk kategori As The Best Educator & Education of The Year, Tahun 2015, 2016 ditunjuk sebagai sekolah Induk Cluster Implementasi Kurikulum 2013 (K13) dan Tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2016, 2017 dan 2018 smamda sidoarjo ditunjuk sebagai sekolah pilot project dari kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan memiliki tiga Peminatan yaitu Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB), Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam perencanaan perumusan kurikulum pendidikan di SMAMDA Sidoarjo juga dibentuk Tim Pengembang Kurikulum (TPK) yang terdiri Kepala Sekolah, Seluruh Wakil Kepala Sekolah (Wakakur, waka ISMUBA, waka kesiswaan, waka PSDM, waka sarpras, dan waka humas), salah satu guru masing-masing bidang studi, dan tim penjamin mutu. Perihal kurikulum ISMUBA berbasis Holistik Integratif yang diimplementasikan di SMAMDA Sidoarjo telah menggunakan Kurikulum 2013 yang dirumuskan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah tahun 2017 yang dibreakdown oleh PW Muhammadiyah Jawa Timur dengan real time 6 JP untuk pembelajaran ISMUBA. Sedangkan buku yang digunakan dalam bidang studi ISMUBA di SMAMDA Sidoarjo ini menggunakan buku dengan penerapan kurikulum 2013 yang disempurnakan, yaitu buku al-Islam, al-ashri (Bahasa Arab), dan Kemuhammadiyah yang diterbitkan Majelis Dikdasmen PW Muhammadiyah Jawa Timur.
3	SMA Muhammadiyah 3 Tulangan	SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dengan visinya "disenangi, mandiri, berprestasi dan mantap dalam IMTAQ" telah menerapkan kurikulum 2013 yang sudah berjalan selama 2 tahun ini dengan menawarkan tiga program peminatan yaitu MIPA, IPS dan Bahasa. Demikian halnya dalam penerapan kurikulum ISMUBA berbasis holistic Integratif merujuk dari kurikulum majelis Dikdasmen PW Muhammadiyah Jawa Timur dengan waktu pembelajaran ISMUBA 6 JP. Sama halnya dengan kedua sekolah diatas bahwa buku pegangan peserta didik dan guru dalam materi ISMUBA menggunakan buku terbitan Majelis Dikdasmen PW Jawa Timur yaitu buku al-Islam, al-ashri (Bahasa Arab), dan Kemuhammadiyah. Dalam perjalanannya, perencanaan kurikulum ini dikembangkan oleh tim ahli yang terdiri dari bapak Muljono dengan seluruh komponen wakil kepala sekolah dibidang kurikulum, Ismuba, dan kesiswaan. Sehingga implementasi kurikulum ISMUBA berbasis holistic Integratif ini bersinergi antara waka Ismuba dengan kesiswaan.
4	SMA Muhammadiyah 4 Porong	SMA Muhammadiyah 4 Porong ini memiliki sebuah motto yang menjadi penciri dari sekolah menengah muhammadiyah yang lainnya di kab. Sidoarjo yaitu "Sinergi, Mandiri, Agamis, Modern dan Prestasi. Dalam Perencanaan kurikulum ISMUBA berbasis Holistik Integratif yang digunakan SMA Muhammadiyah 4 Porong tidak lain mengacu dari kurikulum ISMUBA yang dirumuskan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah tahun 2017 dengan pengembangan yang dilakukan Majelis Dikdasmen PW Muhammadiyah Jawa Timur dengan alokasi waktu 6 JP untuk mata pelajaran ISMUBA. Disisi lain, buku yang digunakan dalam pendidikan ISMUBA disekolah ini menggunakan buku yang diterbitkan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur dengan penerapan kurikulum 2013 yang disempurnakan, yaitu buku al-Islam, al-ashri (Bahasa Arab), dan Kemuhammadiyah. Sehingga dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran yang digunakan para pendidik mengacu pada standart isi, KI dan KD PW Muhammadiyah Jawa Timur.